

SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA WATER REZEKI MANDIRI JAYA

PUDAN HABONARAN MARBUN
Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M Medan.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan akuntansi penjualan tunai pada Water Rezeki Mandiri Jaya yang diterapkan di Water Rezeki Mandiri Jaya. Penelitian ini berupa studi kasus, dengan teknik analisis data mengenai deskripsi kegiatan, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, informasi yang diperlukan manajemen, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, sistem pengendalian internal dan pembuatan bagan alir. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa akuntansi penjualan tunai di Water Rezeki Mandiri Jaya terbagi menjadi 3 alur yaitu bagian penjualan, bagian keuangan dan pimpinan. Akuntansi penjualan tunai di Water Rezeki Mandiri Jaya serta menggunakan Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas dan Kartu Persediaan untuk menghitung proses transaksi yang terjadi.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Penjualan Tunai.

I. PENDAHULUAN

Setiap masalah bisnis selalu didasarkan atas informasi-informasi yang melatar belakangi keputusan tersebut. Salah satu informasi berupa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir-formulir, catatan-catatan dan laporan yang dikordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen dalam memudahkan pengolahan perusahaan.

Akuntansi merupakan salah satu bagian dari bentuk pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak yang lain. Informasi yang disampaikan hanya dapat dipahami apabila mekanisme akuntansi telah mengerti.

Akuntansi dirancang sedemikian rupa agar transaksi yang ada dapat diolah sehingga menjadi suatu informasi keuangan yang berguna dalam pengolahan perusahaan, dalam usaha pengendalian ke arah yang lebih baik dan sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan transaksi perusahaan, juga sebagai informasi bagi pihak luar perusahaan.

Perusahaan didirikan dengan berorientasi mencapai laba dengan setinggi-tingginya dan mempertahankannya secara optimal demi kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan tersebut. Untuk itu perusahaan sangat perlu mengidentifikasi peluang, persaingan dan selera konsumen. Hal ini berlaku untuk semua jenis perusahaan.

Dalam melakukan penjualan, perusahaan memerlukan prosedur yang merupakan langkah-langkah pemrosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi disebut prosedur penjualan. Prosesur penjualan adalah urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pembuatan faktur dan pencatatan penjualan. Serta melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar penjualan terjadi dapat diawasi dengan baik. Bagian tersebut pesanan penjualan, bagian kredit, bagian gudang, bagian pengiriman, bagian akuntansi dan penagihan.

Pada perusahaan dagang bisa terjadi penjualan secara tunai., demikian juga pada Water Rezeki Mandiri Jaya yang bergerak di bidang perdagangan Water khususnya penjualan air minum yang melakukan penjualan dengan cara tunai. Dalam melakukan penjualan secara tunai, perusahaan memerlukan beberapa sistem atau prosedur yang merupakan langkah-langkah pemrosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sisten akuntansi dikenal dengan istilah sistem akuntansi dan prosedur penjualan, sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan.

Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan, atau bisa juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembukuan merupakan bagian dalam akuntansi yang harus terpisah, antara satu dengan yang lainnya, agar kemungkinan penyelewengan-penyelewengan dapat dihindari dan diawasi sedini mungkin.

Kegiatan usaha yang dilakukan di perusahaan dagang Water Rezeki Mandiri Jaya yaitu : Penjualan Water dan Penjualan jasa service merupakan salah satu aktivitas pada perusahaan untuk memberikan pelayanan jasa kepada pelanggannya. Setelah Penulis melakukan pengamatan secara langsung dari Water Rezeki Mandiri Jaya, maka penulis menemukan adanya penerapan yang belum sesuai dengan sistem akuntansi penjualan yang telah ditentukan oleh standar akuntansi keuangan yang dilakukan secara umum, misalnya dalam struktur organisasinya, bagian penjualan tunai dan bagian penjualan yang belum dipisahkan wewenangnya.

Selain itu dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan kas oleh perusahaan, kasir masih melakukan fungsi sebagai pihak penerima yang sekaligus transaksi keuangan. Untuk mengetahui praktek sistem akuntansi yang lebih mendalam yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut, nantinya hasil penelitian akan dibandingkan dalam bentuk laporan kerja praktek dengan teori-teori dan penulis dapatkan dibangku kuliah.

Salah satu perusahaan yang mendapatkan dampak positif dari masalah ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang Water dalam kebutuhan sehari-hari. Hal ini juga didukung dari informasi hasil wawancara yang diberikan pemilik tokoh bahwa penjualan dua tahun kebelakangan meningkat sehubungan dengan diberlakukannya semua aktivitas yang membuat peningkatan konsumen pada perusahaan yang bergerak di bidang water tersebut.

Water Rezeki Mandiri Jaya merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan penjualan dalam bidang dagang dengan menjual barang kebutuhan yang diperlukan kalangan masyarakat. Water Rezeki Mandiri Jaya tersebut tidak ada

mempunyai catatan pembukuan ataupun dalam proses transaksi. Hal tersebut tentunya sangat akan merugikan pihak tokoh jika terjadi hal yang tidak diinginkan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Primer dan Sekunder

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang belum diolah yang langsung diperoleh penulis, yaitu berupa dokumen, maupun keterangan-keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan yang telah dipilih oleh Water Rezeki Mandiri Jaya.

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh penulis dalam bentuk jadi, yaitu berupa bagan alir prosedur penjualan dan struktur organisasi yang diperoleh dari bagian umum.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Tempat Penelitian Jalan Bunga Rampai Raya. Dan Penulis melakukan penelitian pada tanggal 1 April sampai 4 April 2024

Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan Penulis Laporan ini menggunakan metode sebagai berikut :

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yang mana penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pihak terkait terutama mengenai akuntansi penjualan dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi penulis. Dokumentasi yaitu dengan melakukan pengutipan secara langsung terhadap data-data yang dimiliki perusahaan seperti prosedur penjualan, sejarah perusahaan, dan struktur organisasi.

Teknik Analisis Data

Dalam menyusun laporan ini penulis akan melakukan pengolahan terhadap data yang telah diperoleh untuk menghubungkan dengan teori-teori yang relevan guna mendapatkan suatu kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa data deskriptif yang tertuang berupa ucapan maupun tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati.

Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data maupun hasilnya didapat berdasarkan metode pengukuran serta perhitungan (Sujarweni, 2014:6) Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif berupa data tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait sistem pengendali internal, serta deskripsi mengenai prosedur penjualan tunai.

Data Primer merupakan data yang di dapat secara langsung dari Pihak Perusahaan berupa data umum yang akan dianalisis oleh Penulis (Tampubolon dan Hamta, 2017:48) Data Primer dari penelitian ini bersifat gambar umum perusahaan, dan prosedur penjualan pada Water Rezeki Mandiri Jaya Medan yang di dapat dari hasil wawancara secara langsung terhadap pemilik Water Rezeki Mandiri Jaya Medan.

Data Sekunder

Data sekunder, merupakan data yang pada saat di dapat datanya sudah jadi, baik berbentuk data hasil penelusuran catatan dokumentasi resmi dari perusahaan maupun berbentuk dokumen yang telah dipublikasi (Tampubolon & Hamta, 2017:48) Data sekunder dari penelitian ini berupa surat izin usaha (SIUP), surat tanda usaha, dan surat keterangan tempat usaha.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa data deskriptif yang tertuang berupa ucapan maupun tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data maupun hasilnya didapat berdasarkan metode pengukuran serta perhitungan (Sujarweni, 2014:6) Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif berupa data tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait sistem pengendali internal, serta deskripsi mengenai prosedur penjualan tunai.

Data Primer merupakan data yang di dapat secara langsung dari Pihak Perusahaan berupa data umum yang akan dianalisis oleh Penulis (Tampubolon dan Hamta, 2017:48) Data Primer dari penelitian ini bersifat gambar umum perusahaan, dan prosedur penjualan pada Water Rezeki Mandiri Jaya Medan yang di dapat dari hasil wawancara secara langsung terhadap pemilik Water Rezeki Mandiri Jaya Medan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penerapan Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada Water Rezeki Mandiri Jaya Medan.

a. Deskripsi Pokok

Transaksi Penjualan Tunai Pada Water Rezeki Mandiri Jaya Medan diawali dengan Pelanggan datang langsung ke Water untuk melakukan proses transaksi, dimana pelanggan memilih barang terlebih dahulu dan dikumpulkan di satu tempat. Setelah semua barang yang dipilih, karyawan melakukan proses perhitungan barang dan diinformasikan kepada pelanggan, setelah itu pelanggan diwajibkan melakukan pembayaran secara tunai sesuai tarif yang sudah diberitahukan. Kemudian karyawan akan melakukan proses packing setelah menerima uang transaksi dari pelanggan.

Prinsip-Prinsip Akuntansi Pada Rezeki Mandiri Jaya

a. Fungsi Penjualan

Fungsi penjualan tugas dan tanggung jawab dari fungsi penjualan yaitu :

1. Menerima pesanan dari pelanggan
2. Menerima kas sebagai pembayaran dari pelanggan
3. Menyerahkan uang ke pemilik
4. Mengisi dan menyerahkan nota kepada pelanggan jika diperlukan
5. Mendata penjualan
6. Melaporkan laporan fisik berupa uang kepada pimpinan tanpa adanya pencatatan.

pelanggan terhadap barang yang dibeli. Prosedur penerimaan pembayaran terjadi setelah adanya kesepakatan antara fungsi karyawan dan pelanggan dalam prosedur order penjualan.

3. Prosedur penyerahan barang pada Water Rezeki Mandiri Medan

Prosedur Penyerahan barang kepada pelanggan dilakukan oleh fungsi penjualan. Prosedur ini dilakukan setelah fungsi penjualan menyiapkan barang dan akan melakukan pencetakan sejumlah nota penjualan. Pada prosedur ini bagian penjualan akan mengeluarkan berupa nota penjualan tunai dari transaksi yang sudah diproses.

Tantangan dan Solusi Dalam Sistem Akuntansi Penjualan

Dilihat dari permasalahan diatas dan hasil penelitian, penulis mempunyai alternatif pemecahan masalah yang dapat disarankan pada sistem akuntansi penjualan tunai untuk meningkatkan pengendalian intern Water Rezeki Mandiri Jaya Medan sebagai berikut :

a. Tantangan Umum

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pelanggan mengisi nota penjualan tunai dan menyerahkan Nota penjualan tunai tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi keuangan. Selain itu, fungsi penjualan bertugas sebagai penerima kas atau pembayaran barang dari pembeli.

b. Solusi dan Peningkatan

Fungsi ini seharusnya dilakukan terpisah oleh fungsi penjualan. Fungsi ini fokus bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan setoran kas dari fungsi kas dari fungsi keuangan. Hal ini akan membuat kegiatan perusahaan juga akan berjalan dengan baik apabila setiap bagian menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Berikut struktur organisasi yang disarankan untuk Water Rezeki Mandiri Jaya Medan :

B. Dokumen Yang Digunakan (Yang Disarankan)

Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai pada Water Rezeki Mandiri Jaya Medan yang disarankan adalah sebagai berikut :

1. Nota Penjualan Tunai Bernomor Urut Tercetak

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Nota Penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pelanggan kepada fungsi keuangan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan laporan penjualan tunai.

2. Laporan Penjualan Tunai Keseluruhan

Laporan ini adalah laporan penjualan tunai keseluruhan yang terdapat di perusahaan. Berikut adalah laporan penjualan tunai yang dibuat oleh penulis :

LAPORAN PENJUALAN KESELURUHAN

No.	No. Nota	Tanggal	Jumlah
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Tabel 4.3 Laporan Penjualan Keseluruhan Water Rezeki Mandiri Jaya

d. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan tunai pada Water Rezeki Mandiri Jaya yang disarankan adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan, selain itu juga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan karyawan dalam mencatat dengan segera transaksi keuangan yang terjadi.

JURNAL PENJUALAN

Bulan :

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Kas (D)	Penjualan Tunai (K)

Tabel 4.4 Jurnal Penjualan Water Rezeki Mandiri Jaya

b. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi keuangan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber penjualan tunai yang terjadi.

JURNAL PENJUALAN 1

Bulan :

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Kas (D)	Penjualan Tunai (K)

Tabel 4.5. Jurnal Penjualan Water Rezeki Mandiri Jaya

e. Kartu Persediaan

Kartu persediaan memiliki manfaat diantaranya selain mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual, disamping itu untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan.

Diterima				Dipakai			Sisa		
Tgl	Qty	Harga Satuan	Jumlah	Qty	Harga Satuan	Jumlah	Qty	Harga Satuan	Jumlah

Tabel 4.6. Kartu Persediaan **JURNAL PENJUALAN**

Bulan :

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Kas (D)	Penjualan Tunai (K)

Tabel 4.7. Jurnal Penjualan Water Rezeki Mandiri Jaya

f. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

1. Prosedur order penjualan pada Water Rezeki Mandiri Jaya

Prosedur order penjualan dijalankan sebagai bentuk pelayanan terhadap pelanggan yang melakukan proses transaksi penjualan. Prosedur ini dijalankan oleh fungsi karyawan. Dimana fungsi karyawan bertugas menerima pesanan dari pelanggan dan membuat nota penjualan 2 rangkap, serta menyerahkan barang dan nota penjualan barang kepada pelanggan.

2. Prosedur penerimaan pembayaran dari penjualan tunai pada Water Rezeki Mandiri Jaya

Prosedur penerimaan pembayaran dilakukan oleh fungsi karyawan. Prosedur ini dijalankan sebagai bentuk pelayanan.

3. Prosedur Penyerahan Barang pada Water Rezeki Mandiri Jaya Medan

Prosedur Penyerahan barang kepada pelanggan dilakukan oleh fungsi penjualan. Prosedur ini bagian penjualan akan mengeluarkan berupa Nota penjualan tunai dari transaksi yang sudah di proses.

4. Prosedur pencatatan penjualan tunai pada Water Rezeki Mandiri Jaya Medan

Dalam prosedur ini dilakukan oleh fungsi keuangan untuk melakukan pencatatan laporan keseluruhan penjualan tunai, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas. Selain itu, fungsi keuangan juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual ke dalam kartu persediaan.

a. Unsur Pengendalian intern (yang disarankan)

Unsur pengendalian intern sistem penjualan tunai pada Water Rezeki Mandiri Jaya yang disarankan :

1. Organisasi

Fungsi penjualan merangkap posisi sebagai seorang keuangan untuk melaporkan laporan kepada pimpinan dan mendata barang. Sebaiknya dilakukan oleh orang yang berbeda agar mengurangi kecenderungan manipulasi data dalam transaksinya. Dengan itu, penulis menyarankan adanya fungsi keuangan untuk memisah tugas karyawan.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

a. Penerimaan order dari transaksi penjualan tunai oleh fungsi penjualan. Fungsi penjualan akan membuat nota penjualan langsung tanpa pembeli meminta sebanyak 2 lembar. Nota 1 (satu) diserahkan ke pelanggan, nota 2 (dua) diserahkan ke bagian keuangan.

b. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan cara membubuhkan cap "lunas" pada nota penjualan tunai.

c. Pencatatan ke dalam jurnal diotorisasi oleh fungsi keuangan dengan membuat laporan penjualan tunai ke Microsoft excel, jurnal penerimaan kas dengan memberikan tanda pada nota penjualan tunai yang sudah di data.

IV. SIMPULAN

1. Water Rezeki Mandiri Jaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan yang menjual water

2. Fungsi-fungsi yang terkait adalah fungsi penjualan dan fungsi karyawan. Fungsi pada Water Rezeki Mandiri Jaya belum sesuai, hal ini dapat dilihat dari kurangnya fungsi keuangan yang bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan pembuatan laporan penjualan tunai.
3. Informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam sistem penjualan tunai pada Water Rezeki Mandiri Jaya Medan adalah informasi data barang berupa nama barang dan jumlah barang, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai serta laporan penjualan tunai.
4. Dokumen yang digunakan pada Water Rezeki Mandiri Medan hanya berupa nota penjualan tunai dan laporan penjualan tunai, tidak ada pendukung lainnya.
5. Tidak ada proses pencatatan apapun sehingga akan membuat rentan terjadi kesalahan dan kecurangan pada water tersebut
6. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai pada water rezeki mandiri Jaya Medan adalah prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas dan prosedur penyerahan barang.
7. Unsur pengendalian Intern terbagi menjadi 3 yaitu :
 - a. **Organisasi**
Terdapat perangkapan tugas oleh bagian penjualan yang merangkap sebagai fungsi akuntansi
 - b. **Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan**
Penerimaan order dari pelanggan di otorisasi oleh fungsi penjualan dengan menanyakan apa yang ingin dibeli kemudian membuat nota penjualan jika pelanggan meminta, kemudian dalam penerimaan pembayaran dengan cara membubuhkan cap bertuliskan nama tokoh pada nota penjualan tunai
 - c. **Praktik yang Sehat**
 1. Jumlah seluruh kas yang diterima dari penjualan tunai di setor seluruhnya ke pemilik pada hari itu juga
 2. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, A. (2006). Metode penelitian dokumentasi dan teknik dokumentasi. *Research Gate* (1), 231
- Baridwan (2015). Sistem Akuntansi Penjualan
- Dindazani, N., Menne, F., & Mane, A. (2019). Akuntansi Penjualan Tunai dalam Menunjang Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pengendalian Intern. *Economics Bpsowa Journal*, 5 (002), 108-122
- Hery. 2013. Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang.
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan Studi Kasus sebagai Metodologi Penelitian. *Research Gate*, 3(1), 1.
- Jogiyanto (2005), Penjelasan terkait sistem, komponen-komponen atau elemen-elemen sistem (3)
- Jogiyanto (2005), Pengertian Informasi dan Siklus Informasi, (8), (9)
- Mattalitti (2019). Tujuan Sistem Informasi Akuntansi
- Mattalitti (2019). Pengertian Penjualan Tunai

- Mulyadi, (2016). Unsur dan Jenis Pengendalian Internal, *Prosedur* 163 (1), (4).
- Mulyadi, (2016). Catatan akuntansi yang digunakan (241)
- Mulyadi, (2001). Fungsi yang terkait, Informasi yang diperlukan manajemen. (504, 462, 463, 469).
- Rachmawati, A., Mahsina & Susanti, W. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam Meningkatkan Pengendalian Intern
- Raymond, (2004). Pengertian Sistem Informasi (4).
- Riama, L. (2020). Sistem Akuntansi penjualan Tunai Pada PD. Panca Motor Prabumuli. *Akuntanika*, 6 (1), 82-92
- Riani, D (2019). Analisis Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada Usaha Dagang Mega Makmur Furniture di Tanjung Redeb. *Accontia: Acconting, Trusted, Inspiring, Autentik Journal*, 3(1), 359.
- Rommei, M.B (2015). Sistem Informasi Akuntansi Dalam KS (terj). Edisi 13, Jakarta: Salemba Empat (67).
- Sugiono (2017). Metode Penelitian Variabel Penelitian Statistika untuk penelitian Alfabeta, Bandung)
- Sujaweni F (2014). Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif. Repository IAIN Purwokerto, (1) 6.
- Tampubolon, NA & Hamta F (2017). Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT. Kita Jaya Sukses Batam), *Measurement*, 11 (1), 45-52.
- Voets, F.O. Sondakh J.J. & Wangkar A (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado. *Jurnal Bekala Ilmiah Efisiensi*, 16 (4), 191-202.
- Yunita (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Menggunakan Visual Basic 2015 Pada CV. Anugrah Bersama di Banjar Masin. Tugas Akhir Politeknik LP3M Medan.